

## **BAB IV HASIL PENELITIAN**

### **A. Deskripsi Data**

Deskripsi data berfungsi untuk menggambarkan data yang telah dikumpulkan dari sumber data lapangan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Quantum Teaching* dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Perbedaan ini dilihat dari motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MIN 7 Blitar. Sampel penelitian ini adalah sebanyak 40 siswa yang diambil dari dua kelas yaitu kelas sunan pandanaran yang berisikan 20 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas sunan gresik yang berisikan 20 siswa sebagai kelas kontrol. Kelas eksperimen merupakan kelas yang menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching* sedangkan kelas kontrol kelas yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Adapun nama siswa yang digunakan sebagai sampel sebagai terlampir.

Prosedur yang pertama dilakukan peneliti adalah meminta izin kepada kepala MIN 7 Blitar bahwa akan melaksanakan penelitian di MIN 7 Blitar. Berdasarkan koordinasi dengan guru kelas IV, yaitu ibu Dwi Nurul Septiani, S.Pd. peneliti diberi dua kelas. penelitian ini bertujuan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh peneliti sebagaimana terlampir.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui empat metode, yaitu metode wawancara, dokumentasi, angket dan tes. Metode yang pertama kali

dilakukan adalah metode wawancara. Wawancara digunakan untuk mengetahui respon siswa mengenai pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang diterapkan oleh guru Sejarah Kebudayaan Islam sehari-hari. Wawancara dilakukan pada guru Sejarah Kebudayaan Islam dengan maksud untuk mengetahui kelas mana yang memiliki kemampuan yang sama serta untuk mengetahui bagaimana belajar siswa dan perkembangan siswa. Metode yang kedua dokumentasi. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa arsip-arsip penting seperti profil sekolah, data siswa, dan dokumentasi proses pembelajaran siswa. Metode ketiga adalah angket. Angket motivasi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap motivasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa. Angket motivasi ini diberikan kepada siswa, baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Angket motivasi yang digunakan berupa pernyataan positif dan negatif yang berjumlah 25 pernyataan. Metode yang kelima adalah metode tes. Tes digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa. tes ini diberikan kepada siswa, baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol setelah mendapat perlakuan berbeda dalam penyampaian materi. Data tes diperoleh dari tes tertulis berupa isian singkat sebanyak 10 soal.

## **B. Uji Instrumen Penelitian**

### **1. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kevalidan instrumen penelitian jika diterapkan. Penelitian ini menggunakan dua jenis validitas

yaitu validitas ahli dan validitas uji coba. Dalam validitas ahli penelitian diberikan oleh dosen ahli yaitu bapak Agus Purwowidodo dan ibu Septinaningrum, M.Pd serta guru Sejarah Kebudayaan Islam MIN 7 Blitar yaitu bapak Qomaruzzaman, S.Pd. Hasil uji validitas ahli dapat dilihat di *lampiran*.

Pengambilan validasi uji coba diberikan kepada responden kelas IV Sunan Bayat yang setingkat dengan kedua kelas penelitian. Setelah instrument penelitian diuji coba, data tersebut diuji validitasnya untuk mengetahui instrumen penelitian untuk mengetahui valid atau tidak instrument tersebut, dengan melihat skor masing-masing item pernyataan dan soal. Apabila  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka data dinyatakan valid. Nilai  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% (0,404).

Pada penelitian ini uji validitas dihitung dengan menggunakan SPSS 16.0 *for windows*. Adapun hasil perhitungan uji validitas sebagai berikut:

#### a. Pernyataan Angket

Adapun data hasil uji coba angket kepada 24 responden adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Instrumen Angket**

No. Butir Instrumen Angket	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,513	0,404	Valid
2	0,619	0,404	Valid
3	0,632	0,404	Valid
4	0,618	0,404	Valid
5	0,514	0,404	Valid
6	0,529	0,404	Valid
7	0,561	0,404	Valid

*Bersambung...*

*Lanjutan...*

8	0,553	0,404	Valid
9	0,596	0,404	Valid
10	0,237	0,404	Tidak Valid
11	0,638	0,404	Valid
12	0,543	0,404	Valid
13	0,548	0,404	Valid
14	0,621	0,404	Valid
15	0,753	0,404	Valid
16	0,485	0,404	Valid
17	0,372	0,404	Tidak Valid
18	0,784	0,404	Valid
19	0,561	0,404	Valid
20	0,258	0,404	Tidak Valid
21	0,485	0,404	Valid
22	0,019	0,404	Tidak Valid
23	0,470	0,404	Valid
24	0,549	0,404	Valid
25	0,008	0,404	Tidak Valid
26	0,598	0,404	Valid
27	0,488	0,404	Valid
28	0,582	0,404	Valid
29	0,690	0,404	Valid
30	0,588	0,404	Valid

Dari hasil korelasi tersebut, terdapat 5 pernyataan yang tidak valid yaitu soal nomor 10, 17, 20, 22 dan 25. Hal ini berarti 5 pernyataan tersebut tidak layak untuk diujikan. Pernyataan angket yang akan diujikan oleh peneliti ke kelas eksperimen dan kontrol adalah pernyataan yang valid, yaitu soal nomor 1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 18, 19, 21, 23, 24, 26, 27, 28, 29 dan 30.

**b. Soal Tes**

Adapun hasil uji coba soal tes kepada 24 responden adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Instrumen Tes Soal**

No. Butir Soal	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,473	0,404	Valid
2	0,332	0,404	Tidak Valid
3	0,583	0,404	Valid
4	0,753	0,404	Valid
5	0,234	0,404	Tidak Valid
6	0,431	0,404	Valid
7	0,062	0,404	Tidak Valid
8	0,040	0,404	Tidak Valid
9	0,079	0,404	Tidak Valid
10	0,525	0,404	Valid
11	0,040	0,404	Tidak Valid
12	0,332	0,404	Tidak Valid
13	0,000	0,404	Tidak Valid
14	0,489	0,404	Valid
15	0,649	0,404	Valid
16	0,641	0,404	Valid
17	0,274	0,404	Tidak Valid
18	0,494	0,404	Valid
19	0,093	0,404	Tidak Valid
20	0,583	0,404	Valid

Dari hasil korelasi tersebut, terdapat 10 soal yang tidak valid yaitu soal nomor 2, 5, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 17, dan 19. Hal ini berarti 10 soal tersebut tidak layak untuk diujikan. Soal *pretest-posttest* hasil belajar yang akan diujikan oleh peneliti ke kelas eksperimen dan kontrol adalah soal yang valid, yaitu soal nomor 1, 3, 4, 6, 10, 14, 15, 16, 18, dan 20.

Instrumen tersebut dikatakan valid dengan dasar interpretasi terhadap nilai koefisien *product moment* sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Makna Koefisien Product Moment**

Angka Korelasi	Makna
0,800-1,000	Sangat Valid
0,600-0,800	Valid
0,400-0,600	Cukup Valid
0,200-0,400	Tidak Valid
0,000-0,400	Sangat Tidak Valid

Berdasarkan hasil kedua uji di atas dapat disimpulkan bahwa instrument yang tidak valid, tidak dipakai atau dibuang. Sedangkan instrument yang valid, bisa digunakan untuk penelitian.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui instrument tersebut dapat dipercaya atau diandalkan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan perhitungan *Cronbach's Alpha* menggunakan aplikasi SPSS 16.0 *for windows*. Data untuk uji reliabilitas diambil dari data uji validitas sebelumnya. Instrument dikatakan reliabel apabila  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ .

### a. Angket

Adapun hasil uji reliabilitas angket disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4.4 Output Uji Reliabilitas Angket**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.742	31

Dari tabel *output* uji coba reliabilitas angket dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* atau  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , yaitu  $0,742 \geq 0,404$  sehingga keduapuluh lima pernyataan dinyatakan reliabel

### b. Tes Soal

Adapun hasil uji reliabilitas angket disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4.5 Output Uji Reliabilitas Soal Tes**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.664	21

Dari tabel *output* uji reliabilitas soal tes dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* atau  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , yaitu  $0,664 \geq 0,404$  sehingga kesepuluh soal dinyatakan reliabel.

### C. Data Hasil Penelitian

Data hasil penelitian yang terkumpul seluruhnya dari subyek penelitian disusun dalam daftar nilai *pretest-posttest* angket dan *pretest-posttests* hasil belajar pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Nabi Muhammad saw. Hijrah ke Yatsrib pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Daftar nilai *pretest-posttest* angket dan *pretest-posttest* hasil belajar sebagai berikut:

**Tabel 4.6 Daftar Nilai Pretest-posttest Angket dan Pretest-posttest Hasil Belajar Kelas Eksperimen**

No	Kode Siswa	Pretest Angket	Posttest Angket	Pretest Hasil Belajar	Posttest Hasil Belajar
1	E-1	60	88	60	70
2	E-2	68	76	80	60
3	E-3	84	80	90	100
4	E-4	76	76	80	90
5	E-5	96	96	60	80
6	E-6	80	84	60	100
7	E-7	88	96	70	80
8	E-8	80	84	80	80
9	E-9	64	76	60	60

*Bersambung...*

*Lanjutan...*

10	E-10	64	84	60	80
11	E-11	84	72	40	70
12	E-12	60	84	70	100
13	E-13	72	76	70	80
14	E-14	64	72	80	70
15	E-15	72	88	40	90
16	E-16	56	82	50	100
17	E-17	76	68	90	90
18	E-18	64	92	70	100
19	E-19	80	84	60	90
20	E-20	72	92	80	100

**Tabel 4.7 Daftar Nilai *Pretest-posttest* Angket dan *Pretest-posttest* Hasil Belajar Kelas Kontrol**

No	Kode Siswa	<i>Pretest</i> Angket	<i>Posttest</i> Angket	<i>Pretest</i> Hasil Belajar	<i>Posttest</i> Hasil Belajar
1	K-1	76	72	70	90
2	K-2	56	64	40	50
3	K-3	88	68	60	90
4	K-4	64	76	70	80
5	K-5	72	80	60	80
6	K-6	56	68	70	90
7	K-7	64	64	50	70
8	K-8	60	60	40	70
9	K-9	96	96	50	60
10	K-10	76	76	50	70
11	K-11	80	84	80	70
12	K-12	60	68	40	50
13	K-13	68	68	80	80
14	K-14	84	84	70	90
15	K-15	56	80	30	70
16	K-16	52	64	60	90
17	K-17	72	60	60	60
18	K-18	60	80	70	80
19	K-19	76	80	50	60
20	K-20	60	80	40	70



## 1. Hasil *Pretest* Motivasi Belajar Kelas Eksperimen

*Pretest* dilakukan untuk mengetahui sejauhmana motivasi siswa dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sebelum menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching*. Data yang terkumpul pada *pretest* motivasi belajar dengan jumlah 20 siswa diperoleh jumlah nilai 1460 dengan *mean* sebesar 73.00, *median* sebesar 72.00 dan *modus* sebesar 64. Nilai minimum yang dihasilkan sebesar 56 dan nilai maksimum sebesar 96.

Untuk lebih mudah melihat data dan hasil yang diperoleh peneliti membuat tabel khusus agar mudah dipahami dan dianalisis. Adapun hasil analisis data *pretest* motivasi belajar kelas eksperimen dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.8 Deskripsi Data *Pretest* Motivasi Belajar Kelas Eksperimen**

<b>Kelas Eksperimen</b>	<b><i>Pretest</i> Motivasi</b>
N	20
Mean	73.00
Median	72.00
Modus	64
Nilai Minimum	56
Nilai Maksimum	96
Sum	1460

## 2. Hasil *Posttest* Motivasi Kelas Eksperimen

Setelah dilakukan uji *pretest* lalu peneliti memberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching*. Setelah itu peneliti memberikan angket lagi untuk mengetahui motivasi siswa setelah pembelajaran yaitu *posttest*. Data yang terkumpul pada *posttest* motivasi belajar dengan jumlah 20 siswa diperoleh jumlah nilai 1650 dengan *mean*

sebesar 82.50, *median* sebesar 84.00 dan *modus* sebesar 84. Nilai minimum yang dihasilkan sebesar 68 dan nilai maksimum sebesar 96.

Untuk lebih mudah melihat data dan hasil yang diperoleh peneliti membuat tabel khusus agar mudah dipahami dan dianalisis. Adapun hasil analisis data *posttest* motivasi belajar kelas eksperimen dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.9 Deskripsi Data *Posttest* Motivasi Belajar Kelas Eksperimen**

<b>Kelas Eksperimen</b>	<b><i>Posttest</i> Motivasi</b>
N	20
Mean	82.50
Median	84.00
Modus	84
Nilai Minimum	68
Nilai Maksimum	96
Sum	1650

### 3. Hasil *Pretest* Motivasi Kelas Kontrol

*Pretest* dilakukan untuk mengetahui sejauhmana motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sebelum pembelajaran dengan model pembelajaran konvensional. Data yang terkumpul pada *pretest* motivasi belajar dengan jumlah 20 siswa diperoleh jumlah nilai 1376 dengan *mean* sebesar 68.80, *median* sebesar 66.00 dan *modus* sebesar 60. Nilai minimum yang dihasilkan sebesar 52 dan nilai maksimum sebesar 96.

Untuk lebih mudah melihat data dan hasil yang diperoleh peneliti membuat tabel khusus agar mudah dipahami dan dianalisis. Adapun hasil analisis data *pretest* motivasi belajar kelas kontrol dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.10 Deskripsi Data *Pretest* Motivasi Belajar Kelas Kontrol**

<b>Kelas Kontrol</b>	<b><i>Pretest</i> Motivasi</b>
N	20
Mean	68.80
Median	66.00
Modus	60
Nilai Minimum	52
Nilai Maksimum	96
Sum	1376

#### 4. Hasil *Posttest* Motivasi Belajar Kelas Kontrol

Setelah dilakukan uji *pretest* lalu peneliti memberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran konvensional. Setelah itu peneliti memberikan angket lagi untuk mengetahui motivasi siswa setelah pembelajaran yaitu *posttest*. Data yang terkumpul pada *posttest* motivasi belajar dengan jumlah 20 siswa diperoleh jumlah nilai 1472 dengan *mean* sebesar 73.60, *median* sebesar 74.00 dan *modus* sebesar 80. Nilai minimum yang dihasilkan sebesar 60 dan nilai maksimum sebesar 96.

Untuk lebih mudah melihat perbandingan data dan hasil yang diperoleh peneliti membuat tabel khusus agar mudah dipahami dan dianalisis. Adapun hasil analisis data *posttest* motivasi belajar kelas kontrol dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.11 Deskripsi Data *Posttest* Motivasi Belajar Kelas Kontrol**

<b>Kelas Kontrol</b>	<b><i>Posttest</i> Motivasi</b>
N	20
Mean	73.60
Median	74.00
Modus	80
Nilai Minimum	60
Nilai Maksimum	96
Sum	1472

## 5. Hasil *Pretest* Hasil Belajar Kelas Eksperimen

*Pretest* dilakukan untuk mengetahui sejauhmana hasil belajar siswa dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sebelum menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching*. Data yang terkumpul pada *pretest* hasil belajar dengan jumlah 20 siswa diperoleh jumlah nilai 1350 dengan *mean* sebesar 67.50, *median* sebesar 57.00 dan *modus* sebesar 60. Nilai minimum yang dihasilkan sebesar 40 dan nilai maksimum sebesar 90.

Untuk lebih mudah melihat data dan hasil yang diperoleh peneliti membuat tabel khusus agar mudah dipahami dan dianalisis. Adapun hasil analisis data *pretest* hasil belajar kelas eksperimen dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.12 Deskripsi Data *Pretest* Hasil Belajar Kelas Eksperimen**

Kelas Eksperimen	<i>Pretest</i> Hasil Belajar
N	20
Mean	73.00
Median	72.00
Modus	64
Nilai Minimum	56
Nilai Maksimum	96
Sum	1460

## 6. Hasil *Posttest* Hasil Belajar Kelas Eksperimen

Setelah dilakukan uji *pretest* lalu peneliti memberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching*. Setelah itu peneliti memberikan angket lagi untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah pembelajaran yaitu *posttest*. Data yang terkumpul pada *posttest* hasil belajar dengan jumlah 20 siswa diperoleh jumlah nilai 1690 dengan *mean*

sebesar 84.50, *median* sebesar 85.00 dan *modus* sebesar 100. Nilai minimum yang dihasilkan sebesar 60 dan nilai maksimum sebesar 100.

Untuk lebih mudah melihat data dan hasil yang diperoleh peneliti membuat tabel khusus agar mudah dipahami dan dianalisis. Adapun hasil analisis data *posttest* hasil belajar kelas eksperimen dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.13 Deskripsi Data *Posttest* Hasil Belajar Kelas Eksperimen**

<b>Kelas Eksperimen</b>	<b><i>Posttest</i> Angket</b>
N	20
Mean	84.50
Median	85.00
Modus	100
Nilai Minimum	60
Nilai Maksimum	100
Sum	1690

## **7. Hasil *Pretest* Hasil Belajar Kelas Kontrol**

*Pretest* dilakukan untuk mengetahui sejauhmana hasil belajar siswa dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sebelum pembelajaran dengan model pembelajaran konvensional. Data yang terkumpul pada *pretest* hasil belajar dengan jumlah 20 siswa diperoleh jumlah nilai 1140 dengan *mean* sebesar 57.00, *median* sebesar 60.00 dan *modus* sebesar 70. Nilai minimum yang dihasilkan sebesar 30 dan nilai maksimum sebesar 80.

Untuk lebih mudah melihat data dan hasil yang diperoleh peneliti membuat tabel khusus agar mudah dipahami dan dianalisis. Adapun hasil analisis data *pretest* hasil belajar kelas kontrol dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.14 Deskripsi Data *Pretest* Hasil Belajar Kelas Kontrol**

<b>Kelas Kontrol</b>	<b><i>Pretest</i> Hasil Belajar</b>
N	20
Mean	57.00
Median	60.00
Modus	70
Nilai Minimum	30
Nilai Maksimum	80
Sum	1140

### 8. Hasil *Posttest* Hasil Belajar Kelas Kontrol

Setelah dilakukan uji *pretest* lalu peneliti memberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran konvensional. Setelah itu peneliti memberikan tes lagi untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah pembelajaran yaitu *posttest*. Data yang terkumpul pada *posttest* hasil belajar dengan jumlah 20 siswa diperoleh jumlah nilai 1470 dengan *mean* sebesar 73.50, *median* sebesar 70.00 dan *modus* sebesar 70. Nilai minimum yang dihasilkan sebesar 50 dan nilai maksimum sebesar 90.

Untuk lebih mudah melihat perbandingan data dan hasil yang diperoleh peneliti membuat tabel khusus agar mudah dipahami dan dianalisis. Adapun hasil analisis data *pretest* hasil belajar kelas kontrol dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.15 Deskripsi Data *Posttest* Hasil Belajar Kelas Kontrol**

<b>Kelas Kontrol</b>	<b><i>Posttest</i> Hasil Belajar</b>
N	20
Mean	73.50
Median	70.00
Modus	70
Nilai Minimum	50
Nilai Maksimum	90
Sum	1470

## D. Uji Prasyarat Analisis

### 1. Uji Normalitas

Tujuan dari penggunaan uji normalitas adalah untuk mengetahui kenormalan data tersebut, dan untuk memenuhi persyaratan pengujian statistik pada hipotesis. Uji normalitas dilakukan pada nilai *pretest-posttes* angket dan *pretest-posttes* hasil belajar.

Adapun peneliti menguji normalitas dengan aplikasi SPSS 16.0 *for windows* dengan metode *Kolmogorov-smirnov*. Syarat suatu data dikatakan berdistribusi normal jika taraf signifikannya lebih besar dari 0,05. Sedangkan jika taraf signifikannya kurang dari 0,05 maka distribusi dikatakan tidak normal.

Hasil uji normalitas data *pretest* angket motivasi dari kedua sampel penelitian dapat disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.16 Uji Normalitas *Pretest* Angket Motivasi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Motivasi Belajar ( <i>Pretest</i> )	Kelas	Kolmogorov-Smirnov		
		Statistic	Df	Sig.
	Eksperimen	.152	20	.200
	Kontrol	.167	20	.146

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa data hasil angket motivasi kelompok eksperimen signifikansinya sebesar 0.200 dan kelas kontrol mendapat taraf signifikansinya sebesar 0.146. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, karena kelas eksperimen memiliki taraf signifikansi sebesar  $0.200 > 0.05$  dan kelas kontrol memiliki taraf signifikansi sebesar  $0.146 > 0.05$  Sehingga dapat disimpulkan dari data

hasil *pretest* angket motivasi bahwa baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol keduanya berdistribusi normal.

Selanjutnya juga akan di uji kelas eksperimen dan kelas control pada hasil *posttest* angket motivasi belajar bertujuan sama yaitu untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Berikut hasil uji normalitas *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol yang di sajikan dalam bentuk tabel:

**Tabel 4.17 Uji Normalitas *Posttest* Angket Motivasi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Motivasi Belajar ( <i>Posttest</i> )	Kelas	Kolmogorov-Smirnov		
		Statistic	Df	Sig.
	Eksperimen	.141	20	.200
	Kontrol	.173	20	.121

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa data hasil angket motivasi kelompok eksperimen signifikansinya sebesar 0.200 dan kelas kontrol mendapat taraf signifikansinya sebesar 0.121. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, karena kelas eksperimen memiliki taraf signifikansi sebesar  $0.200 > 0.05$  dan kelas kontrol memiliki taraf signifikansi sebesar  $0.121 > 0.05$  Sehingga dapat disimpulkan dari data hasil *posttest* angket motivasi bahwa baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol keduanya berdistribusi normal.

Selanjutnya untuk melihat data hasil belajar normal atau tidak, akan di uji juga sampel kelas eksperimen dan kelas kontrol pada hasil *pretest* dan *posttes*. Berikut hasil uji normalitas *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol yang disajikan dalam bentuk tabel berikut:



**Tabel 4.18 Uji Normalitas *Pretest* Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Hasil Belajar ( <i>pretest</i> )	Kelas	Kolmogorov-Smirnov		
		Statistic	df	Sig.
	<b>Eksperimen</b>	.156	20	.200
	<b>Kontrol</b>	.164	20	.162

Pada tabel di atas dapat dilihat dan diketahui bahwa hasil *pretest* kelas eksperimen menghasilkan nilai dengan taraf signifikansi sebesar 0.200 dan kelas kontrol juga mendapat nilai dengan taraf signifikansi 0.162. Hal ini berarti sampel yang digunakan berdistribusi normal, karena kelas eksperimen menghasilkan taraf signifikan  $0.200 > 0.05$  dan kontrol menghasilkan taraf signifikan 0.162 yang artinya distribusi yang dihasilkan kedua kelas tersebut normal.

Selanjutnya akan di uji juga sampel kelas eksperimen dan kelas kontrol pada hasil *posttest* bertujuan untuk mengetahui sampel tersebut normal atau tidak. Berikut hasil uji normalitas *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

**Tabel 4.19 Uji Normalitas *Posttest* Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Hasil Belajar ( <i>posttest</i> )	Kelas	Kolmogorov-Smirnov		
		Statistic	df	Sig.
	<b>Eksperimen</b>	.173	20	.117
	<b>Kontrol</b>	.155	20	.200

Pada tabel di atas dapat dilihat dan diketahui bahwa hasil *posttest* kelas eksperimen menghasilkan nilai dengan taraf signifikansi sebesar 0.117 dan kelas kontrol mendapatkan nilai dengan taraf signifikansi sebesar 0.200. Hal ini berarti sampel yang digunakan berdistribusi normal, karena kelas eksperimen menghasilkan taraf signifikansi  $0.117 > 0.05$

yang artinya distribusi yang digunakan dihasilkan normal. Begitu juga dengan taraf signifikansi pada kelas kontrol  $0.200 > 0.05$  yang juga diartikan memiliki distribusi normal.

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui variansi kedua kelas yang digunakan dalam penelitian sama besar atau tidak. Sama halnya dengan uji normalitas pengujian homogenitas juga dapat dilihat dari perbandingan nilai signifikansi hasil perhitungan dengan  $\alpha$  yang telah ditetapkan yaitu 0.05. Data tersebut dihitung dengan menggunakan uji *Levene* dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 16.0 *for windows* sebagai berikut:

**Tabel 4.20 Uji Homogenitas *Pretest* Angket Motivasi Belajar**  
**Test of Homogeneity of Variances**

pretest\_angket

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.530	1	38	.471

Berdasarkan uji homogenitas pada tabel di atas bahwa taraf signifikansi hasil angket motivasi belajar adalah 0.471. Hasil uji homogenitas pada taraf signifikansi  $\alpha = 0.05$  menunjukkan bahwa varian nilai tersebut bersifat homogen karena signifikansinya  $0.471 > 0.05$ .

Selanjutnya dilakukan uji homogenitas pada *posttest* angket motivasi untuk menguji homogenitas *posttest*. Dalam hal ini peneliti juga menggunakan aplikasi SPSS 16.0 *for windows* sama halnya dengan

pengujian homogenitas pada *pretest*. Adapun hasil uji homogenitas telah disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.21 Uji Homogenitas *Posttest* Angket Motivasi Belajar**  
**Test of Homogeneity of Variances**

angket\_posttest

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.114	1	38	.298

Berdasarkan uji homogenitas pada tabel di atas bahwa taraf signifikasnsi hasil angket motivasi belajar adalah 0.298. Hasil uji homogenitas pada taraf signifikansi  $\alpha = 0.05$  menunjukkan bahwa varian nilai tersebut bersifat homogen karena signifikansinya  $0.298 > 0.05$

Selanjutnya dilakukan uji homogenitas *pretest* hasil belajar untuk menguji homogenitas *pretest*. Dalam hal ini peneliti juga menggunakan aplikasi SPSS 16.0 *for windows* sama halnya dengan pengujian homogenitas pada *pretest*. Adapun hasil uji homogenitas telah disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.22 Uji Homogenitas *pretest* Hasil Belajar**  
**Test of Homogeneity of Variances**

pretest

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.004	1	37	.949

Berdasarkan uji homogenitas pada tabel di atas bahwa taraf signifikasnsi hasil *pretest* hasil belajar adalah 0.949. Hasil uji homogenitas

pada taraf signifikansi  $\alpha = 0.05$  menunjukkan bahwa varian nilai tersebut bersifat homogen karena signifikansinya  $0.949 > 0.05$ .

Sama halnya dengan penelitian sebelumnya uji homogenitas juga dilakukan pada *posttest* hasil belajar. Adapun hasil dari uji homogenitas di sajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.23 Uji Homogenitas *posttest* Hasil Belajar**  
**Test of Homogeneity of Variances**

*posttest*

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.014	1	37	.907

Berdasarkan uji homogenitas pada tabel di atas bahwa taraf signifikasnsi hasil angket motivasi belajar adalah 0.907. Hasil uji homogenitas pada taraf signifikansi  $\alpha = 0.05$  menunjukkan bahwa varian nilai tersebut bersifat homogen karena signifikansinya  $0.907 > 0.05$ .

## E. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah inti dari pengujian, karena di uji ini akan diperoleh kesimpulan menyeluruh tentang penelitian. Dalam hal ini uji hipotesis yang digunakan adalah uji *Independent Sample T-Test*. Pada dasarnya uji ini digunakan untuk mengetahui perbedaan yang signifikan dari kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Adapun langkah pengujian dengan aplikasi SPSS16.0 *for windows* adalah sebagai berikut:

1. Menentukan hipotesis

$H_0$  : Tidak ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap motivasi dan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa materi Nabi Muhammad saw. hijrah ke Yatsrib di MIN 7 Blitar.

$H_a$  : Ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap motivasi dan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam materi Nabi Muhammad saw. hijrah ke Yatsrib di MIN 7 Blitar.

2. Menentukan kriteria

Jika  $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Jika  $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

3. Hasil *Output*

a. Pengujian hipotesis motivasi belajar siswa pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

**Tabel 4.24 Hasil Uji Independent Sample T-Test Angket Motivasi**  
**Group Statistics**

kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
angket_ kelas_eksperimen	20	82.50	8.023	1.794
posttest kelas_kontrol	20	73.60	9.484	2.121

## Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
angket_ Equal variances assumed	1.114	.298	3.204	38	.003	8.900	2.778	3.277	14.523
angket_ Equal variances not assumed			3.204	36.985	.003	8.900	2.778	3.272	14.528

Dari tabel *output* uji *t-test* angket motivasi belajar di atas dapat dilihat bahwa pada kelas eksperimen dengan jumlah responden 20 siswa memiliki *mean* 82.50. Sedangkan pada kelas control dengan jumlah responden 20 siswa memiliki *mean* 73.60. Berdasarkan SPSS 16.0 pada tabel diatas diperoleh nilai  $t_{hitung}$  3.204 dan sig. (2-tailed) = 0.003. Sebelum melihat  $t_{tabel}$  terlebih dahulu harus menentukan derajat kebebasan (db) pada keseluruhan sampel yang diteliti adalah 40 siswa, maka  $db = 40 - 2 = 38$ . Nilai db 38. Pada taraf signifikansi 5% diperoleh  $t_{tabel} = 2.042$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $3.204 > 2.042$  dan sig. (2-tailed) =  $0.003 > 0.05$ , maka berdasarkan data tersebut  $H_0$  ditolak, dan  $H_a$  diterima yang artinya ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran

*Quantum Teaching* terhadap motivasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa materi Nabi Muhammad saw hijrah ke Yatsrib di MIN 7 Blitar.

- b. Pengujian hipotesis hasil belajar siswa pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

**Tabel 4.25 Hasil Uji Independent Sample T-Test Hasil Belajar**  
**Group Statistics**

kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
posttest kelas_eksperimen	20	84.50	13.563	3.033
kelas_kontrol	20	73.50	13.089	2.927

**Independent Samples Test**

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
posttest Equal variances assumed	.092	.764	2.610	38	.013	11.000	4.215	2.468	19.532
Equal variances not assumed			2.610	37.952	.013	11.000	4.215	2.468	19.532

Dari tabel *output* uji *t-test* hasil belajar di atas dapat dilihat bahwa pada kelas eksperimen dengan jumlah responden 20 siswa memiliki *mean* 84.50. Sedangkan pada kelas control dengan

jumlah responden 20 siswa memiliki *mean* 73.50. Berdasarkan SPSS 16.0 pada tabel diatas diperoleh nilai  $t_{hitung}$  2.610 dan sig. (2-tailed) = 0.013. Nilai db 38. Pada taraf signifikansi 5% diperoleh  $t_{tabel} = 2.042$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2.610 > 2.042$  dan sig. (2-tailed) =  $0.013 > 0.05$ , maka berdasarkan data tersebut  $H_0$  ditolak, dan  $H_a$  diterima yang artinya ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa materi Nabi Muhammad saw hijrah ke Yatsrib di MIN 7 Blitar.

Dengan penjelasan dan perhitungan menggunakan uji *t-test* di atas maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa Sejarah Kebudayaan Islam siswa materi Nabi Muhammad saw. Hijrah ke yatsrib di MIN 7 Blitar.

## **F. Rekapitulasi Hasil Penelitian**

Setelah hasil analisis data selesai, selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menunjukkan adanya pengaruh model pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap motivasi dan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam materi Nabi Muhammad saw. hijrah ke Yatsrib di MIN 7 Blitar. Adapun tabel rekapitulasi hasil penelitian sebagai berikut:



Tabel 4.26 Tabel Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1	<p><math>H_0</math> : Tidak ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran <i>Quantum Teaching</i> terhadap motivasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa materi Nabi Muhammad saw. hijrah ke Yatsrib di MIN 7 Blitar.</p> <p><math>H_a</math> : Ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran <i>Quantum Teaching</i> terhadap motivasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa materi Nabi Muhammad saw. hijrah ke Yatsrib di MIN 7 Blitar.</p>	<p>Signifikan pada tabel <i>Sig.(2-tailed)</i> adalah 0,003</p>	<p>Probabilitas <math>&lt; 0,05</math></p>	<p><math>H_a</math> diterima</p>	<p>Ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran <i>Quantum Teaching</i> terhadap motivasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa materi Nabi Muhammad saw. hijrah ke Yatsrib di MIN 7 Blitar.</p>

*Bersambung...*

*Lanjutan...*

2	<p>H<sub>0</sub> : Tidak ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran <i>Quantum Teaching</i> terhadap hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa materi Nabi Muhammad saw. hijrah ke Yatsrib di MIN 7 Blitar.</p> <p>H<sub>a</sub> : Ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran <i>Quantum Teaching</i> terhadap hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa materi Nabi Muhammad saw. hijrah ke Yatsrib di MIN 7 Blitar.</p>	<p>Signifikan si pada tabel <i>Sig.(2-tailed)</i> adalah 0,013</p>	<p>Probabili ty &lt; 0,05</p>	<p>H<sub>a</sub> diterima</p>	<p>Ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran <i>Quantum Teaching</i> terhadap hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa materi Nabi Muhammad saw. hijrah ke Yatsrib di MIN 7 Blitar.</p>
---	---	--	-------------------------------	-------------------------------	--

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap motivasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam dan pengaruh model pembelajaran *Quantum Teaching*

terhadap hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa materi Nabi Muhammad saw. hijrah ke Yatsrib di MIN 7 Blitar.

Berdasarkan tabel rekapitulasi hasil penelitian di atas, pada kolom nomor 1 mengenai motivasi belajar dengan uji t, diperoleh *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,003. Nilai *Sig.(2-tailed)*  $0,003 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian Ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap motivasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa materi Nabi Muhammad saw. hijrah ke Yatsrib di MIN 7 Blitar.

Berdasarkan tabel rekapitulasi hasil penelitian di atas, pada kolom nomor 2 mengenai hasil belajar dengan uji t, *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,013. Nilai *Sig.(2-tailed)*  $0,013 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian Ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa materi Nabi Muhammad saw. hijrah ke Yatsrib di MIN 7 Blitar.

Jadi dapat dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa Sejarah Kebudayaan Islam siswa materi Nabi Muhammad saw. Hijrah ke yatsrib di MIN 7 Blitar.